



PROFIL SEKOLAH RUJUKAN SMA NEGERI 2 MALANG

Jalan Laksamana Martadinata No. 84 Kota Malang
Kel. Sukoharjo; Kec. Klojen; Kode Pos 65118
website : www.smandaku.com ; e-mail : sman2.mlg@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada kita semua mulai dari nikmat sehat, iman dan kesempatan untuk dapat berkarya di bidang pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Kita semua menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesiayang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan diIndonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampumengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendaliandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sumberdaya manusia yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya alam dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, hampir semua bangsa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya, termasuk Indonesia. Pada dasarnya peningkatan kualitas pendidikan berbasis pada sekolah. Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas, karena sekolah lebih mengetahui masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian

SMA Negeri 2 Malang sebagai salah satu sekolah Rujukan tingkat nasional senantiasa berusaha mewujudkan harapan pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dan program kerja yang berorientasi kepada peningkatan kualitas dan daya saing melalui: 1) Peningkatan Standar Mutu Pendidikan; 2) Pemanfaatan Soal HOTS berbasis Aplikasi; 3) Pengembangan Literasi; 4) Pengembangan Kewirausahaan; 5) Penumbuhan Budi Pekerti; 6) Penyelenggaraan Sekolah Aman dan 7) Program Keunggulan berupa Hasta Karya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 2 Malang serta semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan profil sekolah. Harapan kami adalah melalui profil sekolah ini akan mewujudkan pandangan yang sama dalam usaha pengembangan pendidikan Indonesia pada umumnya dan pendidikan di SMA Negeri 2 Malang dapat terus ditingkatkan kualitasnya sehingga pada saatnya nanti dapat sejajar dengan negara-negara maju lainnya.

Malang, 20 Agustus 2016
Kepala SMA Negeri 2 Malang

Dr. Rr. DWI RETNO UN., M.Pd.

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab	:	Dr. Rr. Dwi Retno UN., M.Pd
Ketua	:	Slamet Riyanto, S.Si.
Sekretaris	:	Nurul Firdhaus, S.Kom., M.Pd.
Sub. Soal Hots berbasis Aplikasi	:	Oktarini, S.Pd.
Sub. Literasi	:	Drs. Warsana Adi, S.Kom., M.MT.
Sub. Kewirausahaan	:	Taufik Hidayat, ST.
Sub. Penumbuhan Budi Pekerti	:	Sunarko, M.Pd.
Sub. Sekolah Aman	:	Drs. ABD. Rahman
Sub. Program Unggulan	:	Drs. Kuncahyo Pitono
Penelaah	:	1. Lilik Rukisworo, S.Pd., MM. 2. Drs. Sugianto
Desain & Layout	:	1. Budi Setiawan 2. Moh. Syukron, S.Pd.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
A. SMA Negeri 2 Malang Menuju Sekolah Rujukan Nasional	1
B. Identitas Sekolah	3
1. Geografis Sekolah	3
2. Denah SMA Negeri 2 Malang	3
3. Sumber Daya Manusia	3
3.1 Peserta Didik	3
3.2 Pendidik	4
3.3 Tenaga Kependidikan	5
4. Sarana dan Prasarana Pendukung	5
5. Prestasi SMA Negeri 2 Malang	7
5.1 Prestasi dan Penghargaan SMA Negeri 2 Malang	7
5.2 Prestasi Akademik Siswa	7
5.3 Prestasi Non Akademik Siswa	7
5.4 Prestasi Guru	9
6. Penelusuran Alumni SMA Negeri 2 Malang	9
C. VISI dan MISI Sekolah	10
1. Visi	10
2. Misi	10
D. Tujuan SMA Negeri 2 Malang	10
E. Pelaksanaan Program Sekolah Rujukan	11
1. Pembuatan Soal HOTS berbasis Aplikasi	11
2. Pengembangan Literasi	13
3. Pengembangan Kewirausahaan	14
3.1 Pendidikan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Malang	15
3.2 Implementasi Pendidikan Kewirausahaan	16
4. Penumbuhan Budi Pekerti	16
4.1 Budaya Cinta Tanah Air	17
4.2 Budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	17
4.3 Budaya Cinta Lingkungan	18
5. Pengembangan Sekolah Aman	19
5.1 Terciptanya Kondisi yang Aman	19
5.2 Terciptanya Kondisi yang Nyaman dan Menyenangkan	20
6. Program Unggulan Hasta Karya/Kerajinan Tangan	22
F. Penutup	25

A. SMA NEGERI 2 MALANG MENUJU SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

SMA Negeri 2 Malang (SMAN 2) merupakan cikal bakal SMA Negeri lain di Kota Malang. Pada tahun 1948-1949, Kota Malang yang asri dan indah tidak luput dari serangan Belanda. Para pelajar yang tergabung dalam Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP) terlibat perang di lapangan Jalan Salak (sekarang menjadi Jalan Pahlawan TRIP). Sisanya mundur ke Malang Selatan yaitu ke daerah Kepanjen, Ngebruk, dan Sumberpucung.

Setelah perang selesai, mereka berkeinginan untuk kembali melanjutkan sekolah. Tetapi di Malang tidak ada sekolah yang dapat menampung mereka. Diantara mereka telah lulus HBS/ sederajat memerlukan sekolah yang lebih tinggi. Begitu pula mereka yang lulus HIS/ sederajat ingin melanjutkan sekolah. Saat itu di Kota Malang memang ada AMS yang menempati gedung di Alun-alun Bunder Malang (sekarang menjadi Jalan Tugu Kota Malang) ditawarkan kepada mereka tetapi mereka pada umumnya tidak mau lagi sekolah di sekolah Belanda.

Atas desakan dari para pelajar yang tergabung dalam TRIP tersebut maka Bapak Koeswandono mencoba mendirikan sekolah dibantu oleh beberapa guru. April 1950 berdirilah sekolah tersebut dengan nama Sekolah Persiapan yang lokasinya berada di jalan Arjuno yang sekarang menjadi SMP Negeri 8 Malang. Sekolah ini hanya mampu menampung siswa yang latar belakangnya pada mata pelajaran Ilmu Pasti saja. Oleh sebab itu, para pelajar yang berlatar belakang Sosial dan Bahasa yang belum terwadai dalam sekolah tersebut mendesak didirikan sekolah dengan Mata Pelajaran Sosial dan Bahasa. Untuk itu Bapak Koeswandono selaku pimpinan di kota Malang mendirikan sekolah yang menjadi cabang dari Sekolah Persiapan. Sekolah cabang ini menempati bekas AMS di Alun-alun Bunder bagian selatan. Oleh karena merupakan sekolah yang pertama kali menempati daerah Alun-alun Bunder Malang maka sekolah tersebut diberi nama SMA Negeri 1 A-C Malang. Dalam perkembangannya sekolah ini juga menerima siswa yang terlanjur masuk sekolah lain, seperti SMA PGRI yang menempati gedung Alun-alun bunder bagian Utara.

Sekolah Persiapan yang semula di jalan Arjuno kemudian pindah ke kompleks Alun-alun Bunder dan menempati gedung di sebelah Utara dan berganti nama SMA Negeri 2-B Malang.

Pada Tahun 1959 keluarlah PP No. 10/1959 tentang Cina Hoakiu. Maka tahun 1960 terjadilah nasionalisasi gedung-gedung sekolah cina, seperti gedung *Ma-Chung*, gedung *Ta-Chung* dan sebagainya. Maka gedung sekolah Cina yang ada di Kotalama pun tidak luput dinasionalisasi. Pada tahun 1962 pemerintah mendirikan sekolah baru SMA Negeri 4 A-C Malang. Sekolah ini ditempatkan di gedung Sekolah Cina yang ada di Kotalama.

Namun tidak beberapa lama terjadi tukar menukar gedung dengan SMA Negeri 2-B Malang, sehingga sekitar tahun tersebut resmi SMA Negeri 2-B pindah ke Kotalama dengan nama Baru SMA Negeri 2 Teladan Malang dan kepala Sekolahnya ditetapkan Bapak. Poerwadi. Konon cerita dari saksi sejarah (alumni) nama "Teladan" di belakang nama sekolah mempunyai arti bahwa SMA Negeri 2 Malang pada waktu itu berani mengubah kebijaksanaan pemerintah yaitu sebagai salah satu sekolah SMA yang menerima siswa dari latar belakang ilmu pasti, sosial, dan bahasa. Pada tahun 1968 SMA Teladan dihapus dan sekolah ini kembali menjadi SMA Negeri 2 Malang tempatnya di Jalan Kotalama No. 84 yang sekarang mejadi jalan Laksamana Martadinata 84 .



Dr. Rr. DWI RETNO UN., M.Pd.
Tahun 2014 - sekarang

Sejak Tahun 2009, SMA Negeri 2 Malang merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) di Kota Malang. Saat ini, Kepala SMA Negeri 2 Malang dijabat oleh Ibu Dwi Retno Udjian Ningsih, dengan tangan dingin beliau, SMA Negeri 2 Malang kembali menjadi sekolah yang bermartabat di Kota Malang. Pada kepemimpinan beliau, prestasi lembaga, siswa, dan guru banyak ditorehkan. Pada tahun 2014 awal beliau menjabat *sebagai Kepala SMA Negeri 2 Malang berhasil mengantarkan SMA Negeri 2 Malang menjadi sekolah berbudaya lingkungan (Adiwiyata) tingkat Nasional*. Prestasi tersebut tidak membuat SMA Negeri 2 Malang puas tetapi menjadi semangat untuk terus maju. Perubahan menjadi baik adalah semangat beliau untuk membawa SMA Negeri 2 Malang kembali menjadi Sekolah Teladan di Kota Malang. Program-program unggulan SMA Negeri 2 Malang sejak beliau memimpin yaitu Sekolah SKS (2009), Sekolah Adiwiyata Nasional (2014), Lingkungan Sekolah Sehat (2015), Sekolah *Green School Festival* (2015), Sekolah Ujian Berbasis Komputer (2015), *Student Exchange* (2015), *Native Speaker* (2015), *Enterpreuner School* (2015). Banyak program unggulan merupakan salah satu indikator keberhasilan SMA Negeri 2 Malang ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Menengah menjadi salah satu Sekolah Model dari 300 sekolah se-Indonesia dan Induk Kluster Implementasi Kurikulum 2013 di Tahun 2015.



Di tahun 2016, program yang telah berjalan dan menjadi kebiasaan menjadikan SMA Negeri 2 Malang sebagai salah satu Sekolah Rujukan menggantikan Sekolah Model. Dalam instrumen sekolah rujukan ada beberapa program yang harus dilaksanakan dan ditanamkan kepada seluruh warga sekolah yaitu sekolah Literasi, Kewirausahaan, Budi Pekerti, Sekolah Aman, Ujian Berbasis Komputer, dan Seni Kerajinan. Oleh sebab itu, SMA Negeri 2 Malang Siap Menjadi Sekolah Rujukan Nasional Tahun 2016.

B. IDENTITAS SEKOLAH

1. Geografis Sekolah

SMA Negeri 2 Malang berlokasi di Jalan Laksamana Martadinata 84 Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Klojen Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Sekolah dengan luas lahan 7.500 m² dengan luas halaman/ taman 298 m² dan luas bangunan 6.902 m² yang telah dipagar penuh. Persentase lahan hijau sebesar 4% di Tahun 2014 meningkat menjadi 10% di Tahun 2015. Lahan Hijau yang masih kecil tidak menyurutkan semangat warga SMA Negeri 2 Malang untuk menjadi sekolah sehat. Selain lahan hijau, SMA Negeri 2 Malang membudidayakan tanaman buah dan sayur dalam pot yang disebut Tabulampot.

Citra Satelit SMAN 2 Malang menunjukkan SMAN 2 Malang terletak di jalan raya lintas Provinsi yang dikelilingi oleh perkampungan padat penduduk dan salah satu pusat ekonomi di kota Malang. Oleh sebab itu, menjadikan kawasan yang ramai dan sibuk dengan hiruk pikuk kehidupan maka dibutuhkan lingkungan sekolah yang sehat, asri, nyaman, dan aman.

Letak Sekolah yang berada di Pusat Kota menjadikan SMA Negeri 2 Malang menjadi sekolah yang banyak dipilih oleh masyarakat dari semua kalangan. Letak yang strategis menjadikan SMA Negeri 2 Malang dapat melaksanakan program-program sekolah Rujukan dengan maksimal dengan tujuan masyarakat dapat mengambil manfaat dari program Sekolah Rujukan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.



2. Denah SMA Negeri 2 Malang



Gambar: Denah Ruang SMA Negeri 2 Malang

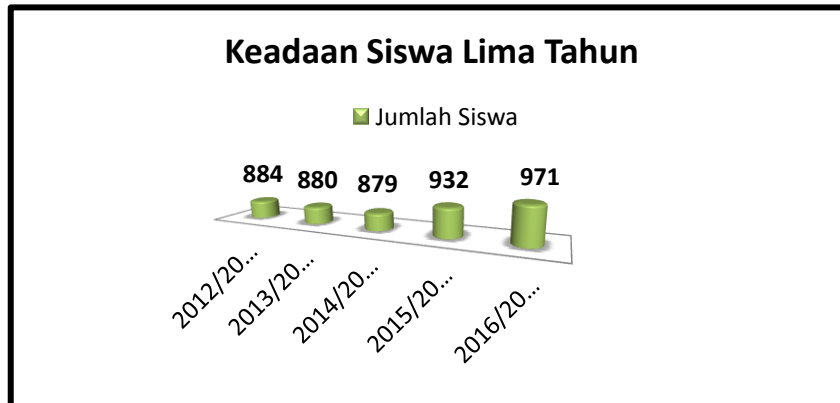
Berdasarkan gambar denah ruang di atas, SMA Negeri 2 Malang menerapkan penataan tatat ruang yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. semua ruang kelas dibangun secara terpadu mengelilingi sekolah dan tempat kebutuhan siswa dibangun di pusat sekolah. Hal ini memudahkan proses pembelajaran antar kelas dan membuat program Sekolah Rujukan dapat berjalan efektif dan efisien.

3. Sumber Daya Manusia

3.1. Peserta Didik

Perkembangan jumlah peserta didik dan rombongan belajar lima tahun terakhir dapat dilihat di

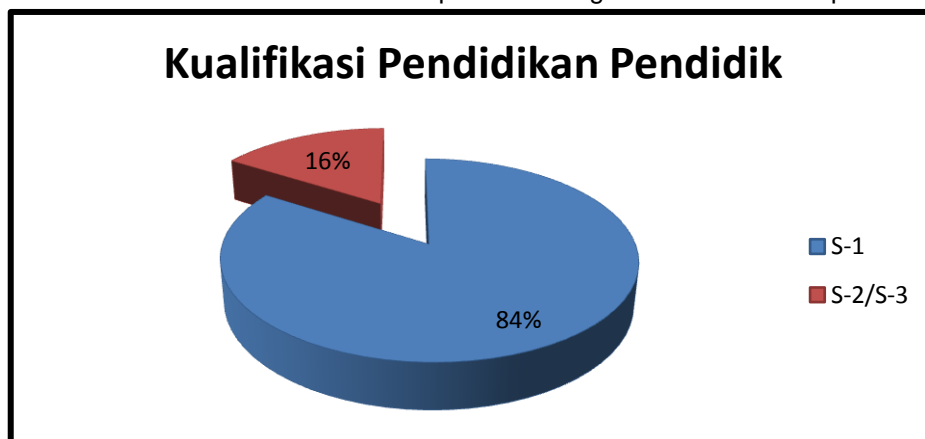
grafik berikut:



Jumlah siswa dari tahun ke tahun meningkat seiring dengan kemajuan Sekolah hal ini menunjukkan masyarakat semakin percaya kepada SMA Negeri 2 Malang untuk menitipkan putra-putrinya menuntut ilmu di SMA Negeri 2 Malang. berdasarkan jumlah sasaran siswa tersebut maka program Sekolah Rujukan dapat ditanamkan kepada masyarakat dengan tepat sasaran yaitu mencetak generasi yang cinta membaca, berjiwa wirausaha, berbudi pekerti luhur, dan terampil.

3.2 Pendidik

Pendidik SMA Negeri 2 Malang terdiri dari Guru PNS dan Honorer dengan kualifikasi pendidikan mulai Sarjana sampai Doktor. Pendidik 100% mengajar sesuai dengan keahlian. Rekapitulasi kualifikasi Pendidikan Pendidik dapat dilihat di grafik dan tabel rekapitulasi berikut:

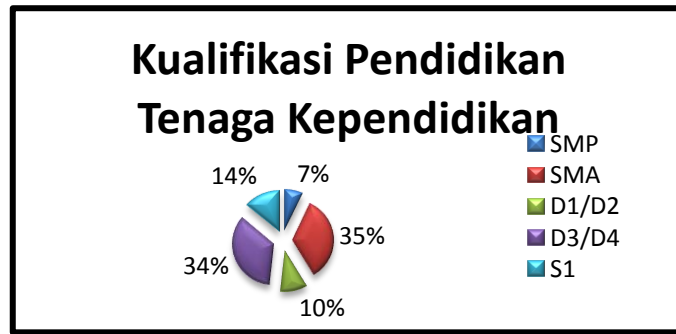


Pendidikan	GT PNS		GTT		Jumlah
	L	P	L	P	
S-3	-	1	-	-	1
S-2	4	6	2	1	13
S-1	10	29	5	12	56
JUMLAH	14	36	7	13	70

Dengan kualifikasi Minimal Sarjana maka tenaga pendidik SMA Negeri 2 Malang dapat mengembangkan program Sekolah Rujukan khususnya dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu Permen yang berlaku, mampu menyusun soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), memberikan tauladan kepada siswa, dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal.

4. Tenaga Kependidikan

Data tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Malang dapat dilihat di grafik di bawah ini:



Pendidikan	Pegawai PNS		Pegawai Honorer		Jumlah
	L	P	L	P	
S-1	-	-	1	3	4
D-3/D-4	-	-	7	1	8
D-1/D-2	-	-	3	1	4
SMA	1	-	2	-	3
<SMP	-	-	10	-	10
JUMLAH	1	-	23	5	29

Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Malang memiliki kualitas yang baik dengan ditandai kualifikasi Pendidikan yang memadai. Berdasarkan grafik di atas, jumlah tenaga kependidikan dengan tingkat Pendidikan SMA dan D3/D4 sebesar 34%. Sedangkan Sarjana sebesar 14%. Tingkat pendidikan tenaga kependidikan disesuaikan dengan spesifikasi ahli dan tugas masing-masing (TUPOKSI) sesuai yang diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan kualifikasi dan keahlian masing-masing tenaga kependidikan mendukung untuk menyukseskan Sekolah Rujukan.

5. Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah Rujukan

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Malang telah mendukung dalam proses pembelajaran. semua sarana dan prasarana mendukung budaya lingkungan sekolah sehat, aman, dan nyaman. Berikut adalah sarana dan prasarana yang di SMA Negeri 2 Malang:

No	SARANA PENUNJANG	JUMLAH	LUAS (m ²)	KONDISI	
				MEMADAI	KURANG MEMADAI
1	Ruang Kelas	39	81	√	-
2	Sumber air bersih	3	-	√	-
3	Toilet	39	3	√	-
4	Mushola	1	64	√	-
5	UKS yang dilengkapi Kursi Gigi	1	60	√	-
6	Tempat Sampah Terpilah (sampah basah dan kering)	30 pasang	-	√	-
7	Pembuangan air limbah	1	-	√	-
8	Taman Satwa	2	3	√	-
9	Gazebo	2	16	√	-
10	Tanaman:				-
	a. Kebun Buah	110 buah	-	√	-
	b. Kebun Sayur	148 sayur	-	√	-
	c. Kebun Anggrek (<i>Vertikal Garden</i>)	10 vg	-	√	-
	d. Kebun TOGA	1	20	√	-
	e. Budidaya Jamur	200 bibit	-	√	-
	f. Bonsai	6 buah	-	√	-
	g. Tanaman Langkah (Sawo Kecil dan Beringin)	10 pohon	-	√	-
	h. Tanaman Peneduh	7 pohon	-	√	-
	i. Tanaman Hidroponik	3 buah	-	√	-

No	SARANA PENUNJANG	JUMLAH	LUAS (m ²)	KONDISI	
				MEMADAI	KURANG MEMADAI
	j. Kaktus	100 buah	-	√	
11	Kantin UKS (Kantin Sehat)	1	117	√	
12	Dapur Kantin UKS	1	20	√	
13	KOP SIS (Koperasi Siswa)	1	32	√	
14	Perpustakaan	1	218,5	√	
15	KOSMA (Koperasi Sekolah)	1	8	√	
16	Bank Mini	1	10	√	
17	Ruang OSIS	1	10	√	
18	Ruang Ekstrakurikuler	5	8	√	
19	Ruang Tata Usaha	1	30	√	
20	Ruang Evaluasi	1	15	√	-
21	Ruang BK	1	20	√	
22	Gedung Aula Sabhayatama Grha	1	500	√	
23	Ruang Olahraga	1	63	√	
24	Green House	1	63	√	
25	Lapangan Olahraga	1		√	
26	Biopori	45	-	√	
27	Sumur Resapan	5	-	√	
28	IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)	1	-	√	
	Laboratorium				
	a. Lab. Bahasa	1	84	√	
	b. Lab. Pendidikan Agama	1	84	√	
	c. Lab. Komputer	1	110	√	
	d. Lab. Kimia	1	84	√	
	e. Lab. Fisika	1	84	√	
	f. Lab. Biologi	1	84	√	
29	TRRC	1	40	√	
30	Ruang Multimedia	1	110	√	
31	Bank Sampah	1	5	√	
32	Ruang Tatibsi	1	10	√	
33	Pos Keamanan	1	8	√	

Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, luar kelas, atau laboratorium. Fasilitas yang memadai merupakan salah satu pendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dari jumlah dan jenis sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Malang menunjukkan kelayakan SMA Negeri 2 Malang



menjadi Sekolah Rujukan. Seperti Kantin Sehat SMA Negeri 2 Malang merupakan kantin sehat percontohan tingkat SMA yang direkomendasikan oleh Tim Pembina UKS Provinsi Jawa Timur. Kantin SMA Negeri 2 Malang dikelola oleh sekolah sehingga jenis makanan yang disajikan higienis, sehat, bersih, dan bebas dari bahan berbahaya. Dari kantin tersebut, sekolah menanamkan jiwa kewirausahaan kepada semua warga sekolah terutama kepada siswa.

5. Prestasi SMA Negeri 2 Malang

SMA Negeri 2 Malang mempunyai banyak prestasi mulai dari tingkat Kota sampai Nasional. Beberapa prestasi SMA Negeri 2 Malang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

1. Prestasi dan Penghargaan SMA Negeri 2 Malang

No	Penghargaan	Tahun	Juara	Tingkat	Penyelenggara
1	Adiwiyata	2014	-	Nasional	Kementerian Pendidikan dan Kementerian Lingkungan Hidup
2	Kepala Sekolah Berwawasan Lingkungan	2015	1	Provinsi	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
3	Lingkungan Sekolah Sehat	2015	2	Provinsi	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
4	Sekolah Model	2015	-	Nasional	Direktorat Pendidikan
5	<i>Induk Klaster</i>	2015	-	Nasional	Direktorat Pendidikan
6	<i>Green School Festival</i>	2015	2	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang (Grup Jawa Pos)
7	Perpustakaan SMA Terbaik	2016	4	Provinsi	Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur
8	Sekolah Rujukan Nasional	2016	-	Nasional	Direktorat Pendidikan

2. Prestasi Akademik Siswa

No	Prestasi	Tahun	Peringkat	Tingkat	Penyelenggara
1	Nilai Rata-Rata terbaik Program Bahasa	2014	2	Provinsi	Dinas Pendidikan Jawa Timur
2	Nilai Rata-Rata terbaik Program Bahasa	2014	1	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
3	OSN Bidang Komputer	2013	3	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
4	OSN Bidang Geografi	2015	2 dan 3	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
5	OSN Bidang Geografi	2016	3	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang

3. Prestasi Non-Akademik Siswa

No	Prestasi	Tahun	Peringkat	Tingkat	Penyelenggara
1	Desain produk furniture	2014	II	Kota	Universitas Ma-Chung Malang
2	Pelatihan kader kesehatan Remaja	2014	I	Kota	TP UKS Kota Malang
3	18 th Anniversary KS Model INC.	2014	Umum	Kota	Universitas Brawijaya
4	Dance Competetion	2014	II	Kota	Universitas Brawijaya
5	Dance Competetion	2014	Harapan III	Kota	Universitas Brawijaya
6	Olimpiade Ekonomi	2014	II	Nasional	Universitas Kanjuruhan Malang
7	Single Putra Cabor Senam POPDA X se- Jawa Timur	2014	II	Provinsi	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur
8	Turnamen Futsal FE. UM	2014	II	Kota	Universitas Negeri Malang

No	Prestasi	Tahun	Peringkat	Tingkat	Penyelenggara
9	Duta Brawijaya	2013	I	Nasiona I	Universitas Brawijaya
10	Olimpiade Ekonomi	2013	I	Malang Raya	Universitas Kanjuruhan Malang
11	Olimpiade Ekonomi	2013	Harapan I	Malang Raya	Universitas Kanjuruhan Malang
12	Try out Kejujuran Kota Malang (Program IPS)	2013	III	Kota	Radar Malang dan Primagama
13	Lomba PMR dengan tema “ Ayo Siaga Bencana ”	2013	I	Kota	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
14	Lomba PMR dengan tema “ Kesehatan Remaja ”	2013	II	Kota	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
15	Lomba PMR dengan tema “ Kesehatan Remaja ”	2013	III	Kota	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
16	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) di bidang Solo Vokal	2013	Juara Harapan II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
17	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) di bidang Cipta Puisi	2013	II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
18	Menulis Cerpen Tingkat SMA Se-Kota Malang	2013	I	Kota	Perpustakaan Kota Malang
19	Cipta dan Baca Puisi pada Lomba Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Malang	2013	III	Kota	TP UKS Kota Malang
20	Kejuaraan Nasional Antar Club Drum Band/ Marching Band Hamengku Buwono Cup 2013	2013	II (Display Klasemen Umum)	Nasiona I	
21	Pasukan Pengibar Bendera Pusaka 17 Agustus 2013 “Detik-Detik Proklamasi HUT RI Ke-67”	2013	Paskibraka Kota Malang	Kota	Pemerintah Kota Malang
22	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Bidang Sosial	2013	Juara Harapan II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
23	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Bidang Sains dan IPTEK	2013	Juara Harapan I	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
24	Jelajah Sepeda Sejarah Kota Malang	2013	Juara Harapan I	Kota	Pemerintah Kota Malang
25	Lomba Fotografi diadakan oleh	2013	I	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
26	Futsal	2013	III	Kota	BEM Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang
27	Wali Kota Cup 2013 yang diadakan	2013	II	Kota	Badan Futsal Daerah Kota Malang
28	Wali Kota Cup 2013	2013	Suporter Terbaik	Kota	Badan Futsal Daerah Kota Malang
29	Wali Kota Cup 2013 di Cabang Lompat Jauh	2013	II	Kota	Dinas Pemuda dan Olahraga KotaMalang
30	Wali Kota Cup 2013 di Cabang Bola Voli Putra	2013	II	Kota	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang

No	Prestasi	Tahun	Peringkat	Tingkat	Penyelenggara
31	Wali Kota Cup 2013 di Cabang Bola Voli Putri	2013	III	Kota	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang
32	Kakang Mbakyu Kab. Malang	2016	I	Kab. Malang	Pemerintah Kabupaten Malang

4. Prestasi Guru

No	Prestasi	Tahun	Juara	Tingkat	Penyelenggara
1	Kepala Sekolah Berwawasan Lingkungan a.n. Ibu Dwi Retno Udjian Ningsih	2015	I	Provinsi	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
2	OSN Guru bidang Fisika a.n. Bapak Slamet Riyanto	2016		Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
3	Peserta Diklat Kurikulum 2013 Terbaik bidang Sosiologi a.n. Bapak Chandra Ari	2016	II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
4	Guru Berprestasi a.n. Ibu Ruchimah Achmad	2014	I	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
5	Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas a.n. Ibu Wahyu Widowati	2014	Harapan I	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
6	OSN Guru bidang Fisika a.n. Ibu Evi Pipbiyanti	2014	II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
7	Peserta Diklat Kurikulum 2013 Terbaik bidang Fisika a.n. Ibu Evi Pipbiyanti	2014	II	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
8	Peserta Diklat Kurikulum 2013 Terbaik bidang Bahasa Indonesia a.n. Ibu Hermin Puji Astuti	2014	III	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang
9	Peserta Diklat Kurikulum 2013 Terbaik bidang Bimbingan Konseling a.n. Ibu Agoestini	2014	III	Kota	Dinas Pendidikan Kota Malang

6. Penelusuran Alumni SMA Negeri 2 Malang

Lulusan SMA Negeri 2 Malang tidak kalah bersaing dengan SMA/SMK secara lokal ataupun nasional. Hal ini ditunjukkan dengan lulusan SMA Negeri 2 Malang dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Politeknik, ataupun sekolah kedinasan pemerintah dengan persentase yang tinggi. Keberhasilan lulusan yang dapat diterima di Jenjang selanjutnya merupakan kerja keras dari semua warga sekolah. Selain kerja keras, pola hidup sehat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa. Jiwa dan tubuh yang sehat menjadikan pola pikir yang baik. Berikut data penelusuran Alumni SMA Negeri 2 Malang di Tabel berikut:

Tabel Penelusuran Data Alumni

Program Bahasa									
No	Tahun	Jumlah Siswa	Diterima di			Persentase			Lain-Lain
			PTN	Kedinasan	PTS	PTN	Kedinasan	PTS	
1	2012	17	8	0	7	47.05%	0%	41.17%	11,78%
2	2013	22	17	0	2	77.27%	0%	9.09%	13,64%
3	2014	6	6	0	0	100%	0%	0%	0%
Program IPS									
No	Tahun	Jumlah Siswa	Diterima di			Persentase			Lain-Lain
			PTN	Kedinasan	PTS	PTN	Kedinasan	PTS	
1	2012	155	126	0	14	81.29%	0%	16.77%	1,94%

2	2013	182	118	0	13	64,83%	0%	10,98%	24,19%
3	2014	171	95	2	3	55,56%	1,1 %	3,50%	39,84%
Program MIPA									
No	Tahun	Jumlah Siswa	Diterima di			Persentase			
			PTN	Kedinasan	PTS	PTN	Kedinasan	PTS	Lain-Lain
1	2012	100	71	1	14	71%	1%	14%	14%
2	2013	130	98	1	13	75,38%	1,02%	10%	13,6%
3	2014	132	90	0	3	68,12%	0%	2,27%	29,61%

Berdasarkan di atas, Lulusan SMA Negeri 2 Malang banyak diterima di PTN sedangkan lain-lain dimungkinkan lulusan langsung kerja, berwirausaha, ataupun menunggu kesempatan melanjutkan di tahun depan. Semua prestasi tersebut didukung secara tidak langsung oleh pola hidup sehat dan lingkungan yang sehat, asri, nyaman, dan aman. Potensi lulusan yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi besar sehingga SMA Negeri 2 Malang sebagai sekolah rujukan dapat menumbuhkan sikap-sikap yang diharapkan dari program sekolah rujukan yaitu membentuk generasi cinta membaca, berjiwa wirausaha, berbudi pekerti luhur, dan terampil.

C. VISI DAN MISI SEKOLAH

1. Visi

Mewujudkan insan yang cerdas, unggul dalam karya, berakhlak mulia, dan berbudaya lingkungan.

2. Misi

1. Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang kondusif dalam lingkungan sekolah yang aman, tertib, disiplin, bersih, indah yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
2. Mewujudkan insan yang unggul, berakhlak mulia, dan mandiri.
3. Mendukung warga sekolah untuk berkarya dan berprestasi.
4. Mewujudkan warga sekolah yang sejahtera, lahir, dan batin.
5. Meningkatkan potensi warga sekolah, menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis, demokratis, dan berpikir kritis antarwarga dan lingkungan sekolah.
7. Melaksanakan manajemen sekolah yang tertib dan transparan.
8. Menjalin hubungan antarwarga dan lingkungan sekolah yang dilandasi akhlak mulia.
9. Menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan lembaga/instansi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
10. Meningkatkan kerjasama di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
11. Meningkatkan kepedulian/kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan hidup dengan mencegah pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan, dan melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.

D. TUJUAN SMA NEGERI 2 MALANG

1. Tercapainya manajemen partisipatif sebagai wujud dari pelaksanaan MBS.
2. Tercapainya implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sistem penilaiannya, merintis KTSP dengan sistem SKS dalam rangka menuju Sekolah Standar Nasional (SSN).
3. Tercapainya kegiatan belajar-mengajar yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi guru dan siswa.
4. Tercapainya peningkatan rata-rata kelas rapor kelas X, XI, dan XII.
5. Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris.
6. Tercapainya peningkatan keterampilan komputer.
7. Tercapainya peningkatan ketrampilan praktikum IPA.
8. Tercapainya peningkatan kedisiplinan siswa.

9. Tercapainya pengembangan kreatifitas siswa dalam bidang-bidang Penelitian Ilmiah Remaja, Olimpiade, Seni, Olah Raga, Sosial dan keagamaan.
10. Tercapainya Peningkatkan pelaksanaan kegiatan 9 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, Keteladanan).
11. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas/sarana pembelajaran di sekolah.
12. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur SMPTN dan SBMPTN serta diterima di sekolah kedinasan.
13. Tercapainya peningkatan dan pengembangan wawasan bagi warga sekolah dalam rangka pengembangan kultur sekolah yang menyenangkan, menghasilkan dan mencerdaskan melalui simposium, lokakarya, dan studi banding.
14. Tercapainya internalisasi budaya tata krama kepada warga sekolah yang tercermin budaya **5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)**.
15. Tercapainya kepedulian warga sekolah dan *stakeholder* manajemen sekolah yang berbudaya lingkungan.
16. Tercapainya peningkatan kerja sama dengan institusi lain.
17. Tercapainya peningkatan iman dan taqwa bagi siswa, guru dan karyawan.
18. Tercapainya peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan secara lahir dan batin.

E. PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH RUJUKAN DI BUMI SMANDA SMA NEGERI 2 MALANG

Dalam pemahaman umum, rujukan adalah keteladanan perencanaan, proses, dan hasil yang dievaluasi berkesinambungan serta mantap, sehingga dijadikan sumber informasi yang mampu memberikan contoh terbaik. Sebagai sekolah rujukan, SMA Negeri 2 Malang mengawali kegiatan dan sosialisasi program pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016 di aula Sabhayatama yang dibuka oleh kepala SMA Negeri 2, Dr. Rr. Dwi Retno Udjian Ningsih, M. Pd. Dalam kesempatan itu kepala yang menyandang anugrah berwawasan lingkungan di Jawa Timur ini menekankan bahwa semua kegiatan yang menjadi program sekolah rujukan bukan sekedar dilaksanakan pada waktu mendapatkan anggaran dari pemerintah saja. Lebih dari itu beliau berpesan bahwa setelah tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah akan tetap menjadi budaya yang berjalan dengan baik. Beliau menegaskan dalam program sekolah rujukan menekankan pada pengembangan perangkat mengajar terutama RPP yang terintegrasi dengan muatan lokal, Implementasi e-Rapot, Pembuatan Soal Aplikasi, Pengembangan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), Pengembangan Literasi, Penumbuhan Budi Pekerti, Pengembangan Sekolah Aman, dan Program Unggulan Sekolah.



SMA Negeri 2 Malang sebagai Sekolah Rujukan mempunyai enam sekolah Imbas yaitu: 1) SMA Islam Malang; 2) SMA Panjura Malang; 3) SMAK Kalam Kudus Malang; 4) SMAK Cor Jesu Malang; 5) SMAK St. Albertus Malang dan 6) SMAK Petra Malang. Keenam sekolah tersebut bersama dengan SMA Negeri 2 Malang mempunyai satu keinginan yang sama yaitu mencetak generasi yang unggul melalui program Sekolah Rujukan Nasional. Sehingga harapannya, semua sekolah di Kota Malang bersama-sama meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui dunia pendidikan. Beberapa program Sekolah Rujukan di SMA Negeri 2 Malang:

1. Pemanfaatan Soal Aplikasi dan Pengembangan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pemanfaatan teknologi ujian berbasis komputer diperlukan pertimbangan yang matang, sehingga dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas hasil belajar. Analisis diperlukan menyangkut tersedianya hardware khususnya komputer, listrik, jaringan internet, dan software-nya khususnya tersedianya tenaga, bahan ajar yang siap di-online-kan dan management course

tools yang akan dipakai, dan lain sebagainya. Sehubungan dengan hal di atas sangatlah perlu bagi penyelenggara pendidikan untuk memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pendidikan serta kemudahan dalam segala aspek pendukungnya. Ujian berbasis komputer yang digunakan sebagai media harus bisa dioptimalkan, sehingga penyelenggaraan pendidikan akan semakin berkembang.

Telah kita ketahui bersama bahwa sistem ujian selama ini bersifat konvensional artinya ujian dilakukan dengan menggunakan kertas dan pensil dengan istilah sekarang Paper Based Test (PBT). PBT yang dilakukan saat ini banyak mengalami masalah / kendala seperti: 1) rawan dalam penyimpangan bahan ujian; 2) rawan dalam penggandaan dan distribusi soal; 3) kecurangan selama pelaksanaan ujian; 4) perlu waktu scanning LSK dan scoring; 5) membutuhkan biaya yang besar dan 6) memakan waktu dan tenaga.

Memperhatikan hal tersebut SMA Negeri 2 Malang mulai tahun 2014 merupakan salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer di Kota Malang dengan menyiapkan berbagai fasilitas diantaranya 110 komputer, 5 server, 2 jenset yang terbagi menjadi 5 ruang. Berikut dokumentasi kegiatan Ujian Nasional Berbasis Komputer yang telah dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Malang sebagai berikut



Pelaksanaan UNBK yang ditinjau langsung oleh Wali Kota Malang

Untuk menunjang kegiatan evaluasi belajar SMA Negeri 2 Malang mulai tahun pelajaran 2015/2016 telah melaksanakan Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester Berbasis Komputer dengan menggunakan soal-soal yang berkategori HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) untuk semua mata pelajaran yang ada di struktur kurikulum 2013. Mulai Tahun Pelajaran 2016/2017 setiap hari Sabtu SMA Negeri 2 Malang melaksanakan Ulangan Harian Terorganisir untuk semua tingkatan dengan memanfaatkan program aplikasi dan soal-soal yang dipakai menggunakan soal-soal yang berkategori HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).



Pelaksanaan

UHT di kelas

2. Pengembangan Literasi

Fakta Tentang Budaya Literasi Di Indonesia bahwa :
1) bangsa Indonesia sampai saat ini dianggap **tidak memiliki budaya membaca**. Menurut OECD budaya membaca masyarakat Indonesia menempati peringkat paling rendah di antara 52 negara di Asia (*Kompas*, 2009); 2) berdasarkan statistik UNESCO pada 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001%. Artinya dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca; dan 3) semua negara mewajibkan siswanya untuk membaca sejumlah buku karya sastra, **kecuali Indonesia. siswa SMA Indonesia tidak wajib membaca buku sastra sama sekali** (atau nol buku) sehingga dianggap sebagai siswa yang **bersekolah tanpa kewajiban membaca**.



Berdasarkan fakta-fakta di atas, SMA Negeri 2 Malang mengembangkan budaya membaca untuk meningkatkan literasi membaca siswa SMA Negeri 2 Malang. Berbenah sebagai cikal bakal budaya membaca dalam rangka mengembangkan intelektual peserta didik telah dicanangkan Kepala SMA Negeri 2 bertepatan dengan Ulang Tahun ke 66 SMA Negeri 2 Malang. Dalam kesempatan tersebut kepala SMA Negeri 2, Ibu Dwi Retno Udjian Nengsih yang didampingi Ketua Komite Sekolah Prof. Dr. Samsul Arifin, M.Si. mencanangkan pentingnya budaya membaca bagi peserta didik. Sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar siswa diwajibkan membaca selama 15 menit. Budaya membaca seperti ini dilakukan setiap hari dan semua guru sudah memahami. Setelah berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya semua siswa wajib membaca buku selama 15 menit.

Dari kebiasaan ini rupanya diketahui oleh Dinas Pendidikan kota Malang. Dengan didukung ruang perpustakaan yang luas dengan pelayanan yang baik serta penataan buku di setiap sudut kegiatan. Isyarat budaya membaca ini tidak hanya ditujukan kepada siswa saja, melainkan kepada seluruh warga sekolah; meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik, meningkatkan pengetahuan karyawan dan selanjutnya melibatkan masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada.

Menumbuhkan budaya membaca untuk menepis budaya wicara yang selama ini terlalu kuat tumbuh di masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan kebiasaan dan meningkatkan intelektual siswa. Membaca menjadi teladan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Pencanangan budaya membaca sangat berkait erat dengan konsep literasi yang dikembangkan pada kurikulum 2013. Literasi perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis.



Proses pembentukan intelektual yang bermutu diawali kemauan yang menjadi kebiasaan. Kebiasaan membaca membawa seseorang berpikir kritis dan luas, maka ia sebagai pemikir. Hasil yang diperoleh dari proses ini adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai tindak lanjut dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pemikiran-pemikiran yang perlu dituangkan dalam kegiatan literasi. Dengan demikian konsepnya adalah membaca dan menulis. Dua aspek keterampilan inilah yang amat penting dan esensial melahirkan generasi bangsa yang besar. Aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.



Komitmen SMA Negeri 2 Malang untuk menumbuhkan budaya literasi dituangkan dalam

pakta integritas warga sekolah yang ditandatangani oleh Kepala SMA Negeri 2 Malang dan elemen SMA Negeri 2 Malang yang didukung oleh Wali Kota Malang, Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang, Kepala Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang beserta disaksikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Badan Arsip Provinsi Jawa Timur.

SMA Negeri 2 Malang untuk menyukseskan program literasi tersebut tidak berdiri sendiri tapi didukung penuh oleh Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sehingga perpustakaan umum bisa meminjamkan koleksi buku-buku ke perpustakaan SMA Negeri 2 Malang. Selain didukung instansi lain, SMA Negeri 2 Malang mengembangkan sarana, prasarana, dan program perpustakaan yang mendukung program literasi membaca.



Beberapa program perpustakaan untuk meningkatkan literasi membaca siswa SMA Negeri 2 Malang:

1. Lomba pojok baca kelas (Perpustakaan Kelas),
2. Lomba mengulas karya sastra
3. Lomba menulis cerpen
4. Lomba menulis artikel
5. Penulisan karya tulis ilmiah.

Semua kegiatan tersebut dibuat agar siswa terbiasa dengan budaya membaca dan menulis yang dikemas dengan menarik sehingga siswa dapat melaksanakan program literasi dengan senang.

3. Program Kewirausahaan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan tidak selalu identik dengan karakter wirausaha semata, karena karakter wirausaha kemungkinan juga dimiliki oleh seorang yang bukan wirausaha. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintahan (Soeparman Soemahamidjaja, 1980). Wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup (Prawirokusumo, 1997).

➤ Dengan demikian, ada enam hakikat pentingnya kewirausahaan, yaitu:

- Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994)
- Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha (Soeharto Prawiro, 1997)
- Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.
- Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959)
- Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 1996)
- Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Berdasarkan keenam pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Jadi, untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha.

3.1. Pendidikan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Malang



*Kegiatan RAT Koperasi Siswa
sebagai implementasi pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 2 Malang*

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek.

Pengembangan kecakapan hidup itu mengedepankan aspek-aspek berikut: (1) kemampuan yang relevan untuk dikuasai peserta didik, (2) materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (3) pengalaman belajar dan kegiatan peserta didik untuk mencapai kompetensi, (4) fasilitas, alat dan sumber belajar yang memadai, dan (5) kemampuan-kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik. Kecakapan hidup akan memiliki makna yang luas apabila pengalaman-pengalaman belajar yang dirancang memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam memecahkan problematika kehidupannya. Pendidikan kecakapan hidup menyiapkan peserta didik dalam mengatasi problematika hidup dan kehidupan yang dihadapi secara proaktif dan reaktif guna menemukan solusi dari permasalahan.

3.2. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

Kebijakan yang berkaitan dengan dimasukkannya program pendidikan kecakapan hidup dalam standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) dilandasi kenyataan bahwa dalam pendidikan tidak hanya mengejar pengetahuan semata tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu yang dapat direfleksikan dalam kehidupan peserta didik. Sekolah tempat program pendidikan dilaksanakan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, program pendidikan kecakapan hidup di sekolah perlu memberikan wawasan yang luas pada peserta didik mengenai keterampilan-keterampilan tertentu yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik dalam keseharian pada lingkungannya. Untuk memudahkan pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup diperlukan adanya model pengembangan yang bersifat umum untuk membantu guru/sekolah dalam mengembangkan muatan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran. Oleh karena pendidikan kecakapan hidup bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terintegrasi melalui matapelajaran-matapelajaran. Karena itu, pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran yang ada.



Kegiatan Bazar yang dilaksanakan siswa SMA Negeri 2 Malang

Wujud mengaplikasikan program kewirausahaan di SMA Negeri 2 Malang memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam berwirausaha di segala bidang. Salah satu bentuk nyata sekolah mendukung kegiatan wirausaha adalah membuat bazar kelas saat HUT Sekolah, HUT Kemerdekaan, dan acara buka bersama.

4. Penumbuhan Budi Pekerti

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pembudayaan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

Dasar pelaksanaan PBP didasarkan pada pertimbangan bahwa masih terabaikannya implementasi nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar dari Pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai mewujudkan menjadi nilai aktual yang menyenangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pelaksanaan PBP didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang meliputi pembiasaan untuk menumbuhkan:

1. internalisasi sikap moral dan spiritual, yaitu mampu menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta yang diwujudkan dengan sikap moral untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar;
2. keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinnekaan untuk merekatkan persatuan bangsa, yaitu mampu terbuka terhadap perbedaan bahasa, suku bangsa, agama, dan golongan, dipersatukan oleh keterhubungan untuk mewujudkan tindakan bersama sebagai satu bangsa, satu tanah air dan berbahasa bersama bahasa Indonesia;
3. interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah, dan orangtua;
4. interaksi sosial positif antar peserta didik, yaitu kepedulian terhadap kondisi fisik dan psikologis antar teman sebaya, adik kelas, dan kakak kelas;
5. memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah;
6. penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi

- bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri;
7. penguatan peran orang tua dan unsur masyarakat yang terkait, yaitu melibatkan peran aktif orangtua dan unsur masyarakat untuk ikut bertanggung jawab mengawal kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah.

Dalam mengaplikasikan ketujuh poin di atas tentang penumbuhan budi pekerti, sebagai lembaga yang menyiapkan generasi yang unggul dan berbudi pekerti maka di SMA Negeri 2 Malang menerapkan tiga program Utama penumbuhan budi pekerti yaitu penumbuhan Cinta Tanah Air, Pembiasaan kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), dan Cinta Lingkungan.

4.1. Budaya Cinta Tanah Air

Budaya Cinta Tanah Air ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan budaya cinta tanah air di SMA Negeri 2 Malang adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama yang setelah berdoa bersama dan sebelum Kegiatan Budaya Baca. Dalam pengamalan menyanyikan lagu kebangsaan dapat mengambil nilai-nilai cinta tanah air yaitu menghormati lambang negara (Lagu Kebangsaan Indonesia Raya), menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap bangsa dan negara, dan menumbuhkan semangat perjuangan untuk mengisi kemerdekaan.

Selain menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap hari, penumbuhan budi pekerti cinta tanah air di SMA Negeri 2 Malang dilaksanakan secara rutin Upacara Bendera Hari Senin dan Hari Besar Nasional. Kegiatan Upacara Bendera secara sepele seperti kegiatan rutin yang hanya baris berbaris, hormat kepada Bendera Merah Putih, dan lain-lain. Tetapi di dalam kegiatan Upacara Bendera mengandung makna yang dalam dan setiap peserta upacara akan merasakan dampaknya jika dilakukan dengan konsisten dan khidmat. Beberapa nilai yang dikandung dalam kegiatan upacara bendera yaitu:



1. Menghormati Bendera merah Putih merupakan perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia.

2. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan kita serta menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan yang diwujudkan dalam memahami makna teks Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Menghormati simbol-simbol negara

seperti bendera merah putih dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Dalam kegiatan penumbuhan budi pekerti di lingkungan SMA Negeri 2 Malang disempurnakan dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu daerah ketika akan pulang. Semua kegiatan penumbuhan cinta tanah air merupakan rangkaian budaya di sekolah agar siswa mempunyai rasa bangga dan rasa memiliki Bangsa yang Besar yaitu **Bangsa Indonesia**.

4.2. Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)



Penumbuhan karakter budi pekerti di SMA Negeri 2 Malang yaitu membiasakan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Budaya 5S dilakukan oleh setiap warga SMA Negeri 2 Malang ketika masuk gerbang sekolah. Perwujudan budaya 5S dicontohkan oleh para guru kepada peserta didik. Setiap pagi guru menyambut peserta didik di pintu gerbang dengan senyum lalu dilanjutkan salam dan sapa. Budaya penyambutan siswa di pintu gerbang dapat menumbuhkan sikap sopan dan santun kepada orang yang lebih tua. Selain



itu, guru yang menyambut di depan sekolah memberikan contoh bahwa orang yang lebih tua memberikan rasa cinta dan sayang kepada yang lebih muda. Kegiatan 5 S tidak hanya berhenti di saat pagi hari tetapi di kehidupan sehari-hari peserta didik.

4.3. Budaya Cinta Lingkungan



SMA Negeri 2 Malang sebagai sekolah Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) tingkat Nasional sudah menanamkan sikap cinta dan peduli lingkungan yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan sehari-hari. Dalam menanamkan cinta lingkungan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran selalu diintegrasikan dengan isu-isu lokal dan global sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah lingkungan. Dalam dekade terakhir, ada kekhawatiran pemerintah dunia dalam menghadapi perubahan iklim dan global warming. Oleh sebab itu,

dibutuhkan pendidikan yang menanamkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.



Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran

Penumbuhan rasa cinta lingkungan selain ditanamkan melalui proses pembelajaran di kelas juga dilakukan budaya-budaya cinta lingkungan yaitu dengan budaya SMANDA DARLING (SMANDA Sadar Lingkungan) dan SMANDA Bijak. Budaya SMANDA DARLING merupakan pembiasaan warga sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya dengan baik dan benar. Kegiatan SMANDA DARLING Dilakukan setelah istirahat kedua. Sedangkan SMANDA Bijak merupakan budaya warga sekolah berlaku bijak terhadap lingkungan, salah satu budaya yang ditanamkan adalah berlaku budaya hemat terhadap sumber daya alam berupa energi listrik, air, dan ATK. Hemat energi listrik dapat dilakukan dengan mematikan alat-alat listrik yang tidak digunakan, hemat air dilakukan dengan membiasakan menutup kran setelah menggunakannya, hemat ATK dengan memanfaatkan sebaik-baiknya ATK dengan isi ulang tinta whiteboard serta melakukan ujian berbasis komputer. Kegiatan SMANDA DARLING dan SMANDA Bijak ditanamkan di sekolah setiap hari sehingga dapat menumbuhkan jiwa peduli lingkungan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dari ketiga program utama penumbuhan budi pekerti yang ada di SMA Negeri 2 Malang, setiap waktu peserta didik ditanamkan budi pekerti yang baik sejak mereka masuk gerbang sekolah sampai keluar gerbang sekolah dengan tujuan mencetak generasi yang berbudi pekerti luhur. Oleh sebab itu, jika ditelusuri mulai gerbang peserta didik akan ditanamkan budi pekerti yaitu:

Waktu	Penanaman	Nilai yang ditanamkan
Masuk Pintu Gerbang	Penyambutan Peserta didik oleh Guru	Sapa, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun
	Mematikan dan Turun dari kendaraan	Sopan dan Santun
Mengawali Pembelajaran	1. Berdoa Bersama dipimpin oleh peserta didik	Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
	2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Cinta dan Bangga Tanah Air
	3. Budaya Literasi Membaca	Membiasakan membaca dan menulis
Pembelajaran	Melakukan pembelajaran yang berorientasi terhadap siswa	Menumbuhkan karakter yang baik
	SMANDA BIJAK	Cinta dan peduli terhadap lingkungan
Istirahat	1. Melakukan Sholat Berjamaah	Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
	2. SMANDA DARLING	Cinta dan peduli lingkungan
Menjelang Pulang	Menyanyikan Lagu Kebangsaan dan Daerah	Cinta dan bangga terhadap tanah air.

5. Pengembangan Sekolah Aman

Sekolah aman sesuai dengan permendikbud no, 82 tahun 2015 adalah pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan dilingkungan satuan pendidikan yaitu sekolah. Tindak kekerasan merupakan perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi dilingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, dan atau kematian. Pencegahan adalah tindakan, cara atau proses yang dilakukan agar seseorang atau sekelompok orang tidak melakukan tindak kekerasan dilingkungan satuan pendidikan. Sedangkan penanggulangan adalah tindakan, cara atau proses untuk menangani tindak kekerasan dilingkungan satuan pendidikan secara sistemik dan komprehensif.

Maksud dari pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan di lingkungan satuan pendidikan atau sekolah adalah terciptanya kondisi proses pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan.



5.1. Terciptanya kondisi yang aman

Untuk menciptakan kondisi yang aman di SMA Negeri 2 Malang

- Melaksanakan kegiatan penyelamatan dan pengaturan pengantar dan penjemput siswa siswa setiap hari datang dan pulang sekolah yang dilakukan oleh Satuan Pengamanan Sekolah (SATPAM)
- Melaksanakan kegiatan setiap tamu yang datang harus melapor ke Satuan Pengamanan Sekolah (SATPAM) untuk dicatat identitas dan maksud tujuannya.

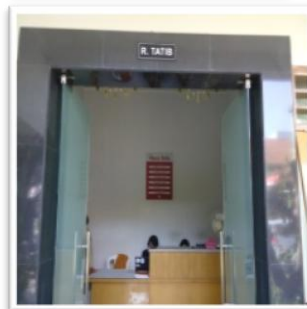
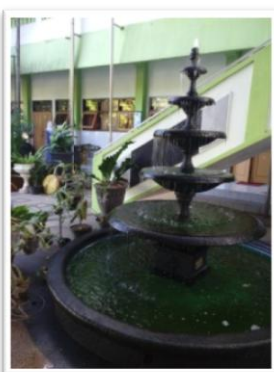
- c. Melaksanakan kegiatan menciptakan kedisiplinan siswa dengan pemeriksaan kelengkapan seragam dan kerapian siswa yang dilakukan petugas Tata Tertib Sekolah.
- d. Melaksanakan kedisiplinan siswa yang mengendarai sepeda motor untuk turun dan dilakukan pemeriksaan SIM yang dilakukan oleh petugas Tatib Sekolah dibantu satpam.
- e. Penataan tempat parkir sepeda dan sepeda motor siswa untuk kelancaran dan keamanan.
- f. Melaksanakan sidak ke kelas-kelas secara berkala yang bertujuan untuk memeriksa tas atau barang bawaan siswa yang tidak diperkenankan di bawa ke sekolah.
- g. Bekerjasama dengan pihak keamanan lingkungan sekolah yaitu BABINSA dan BABINMAS.



5.2 Terciptanya kondisi yang nyaman dan menyenangkan

Untuk menciptakan kondisi yang nyaman dan menyenangkan di SMA Negeri 2 Malang telah membangun fasilitas dan sarana prasarana seperti;

- a. Ruang kelas, laboratorium, ruang komputer yang bersih dan memadai.
- b. Taman sekolah dan gazebo yang bisa digunakan sebagai tempat pembelajaran.
- c. Ruang UKS untuk menjamin kesehatan siswa.
- d. Ruang Perpustakaan yang memadai sebagai sarana belajar siswa.
- e. Kantin sekolah yang bersih dan sehat.
- f. Toilet siswa dan guru yang bersih dan memadai.
- g. Mushola yang representatif sarana siswa beribadah untuk memperkuat iman dan mental.
- h. Lapangan olahraga sebagai sarana bermain siswa dan berolahraga untuk menjaga kebugaran.
- i. Ruang Tataib sebagai ruangan untuk mendidik siswa yang tertib dan memiliki kedisiplinan yang tinggi.



5.3 Menumbuhkan kehidupan pergaulan yang harmonis dan kebersamaan antar peserta didik atau antara peserta didik dengan pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua serta masyarakat baik dalam satu satuan pendidikan maupun antar satuan pendidikan. Di SMA Negeri 2 Malang juga melakukan kegiatan ;

- a. Gerak jalan bersama setiap kegiatan HUT sekolah murid, guru, alumni dan orang tua murid yang diwakili komite sekolah.



- b. Senam bersama setiap hari jumat guru dan karyawan.



- c. Study tour atau rekreasi siswa bersama guru dan juga guru, karyawan dan wali murid/komite.
- d. Kerjasama sekolah dengan satuan pendidikan seperti kegiatan-kegiatan dari dinas pendidikan atau instansi lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Malang.



6. Program Unggulan (Hasta Karya/ Kerajinan Tangan)

Ciri khas mata pelajaran seni budaya (seni rupa) dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 2 Malang adalah seni terapan / seni kriya / kerajinan yang sudah disesuaikan dengan silabus seni budaya (seni rupa).

Diampunya seni kerajinan yaitu seni anyam dan seni ukir merupakan ciri khas kegiatan belajar mengajar seni budaya (seni rupa) SMANDA dengan tujuan: 1) melestarikan salah satu karya seni tradisional Indonesia dan 2) bekal wiraswasta.

Ruang lingkup materi mata pelajaran seni budaya (seni rupa) meliputi / mencakup kemampuan konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi serta perencanaan pameran yang terbagi dalam :

1. Kelas X : melihat model atau mencontoh, baik karya dua dimensi maupun tiga dimensi
2. Kelas XI : dengan memodifikasi obyek, baik karya dua dimensi maupun tiga dimensi
3. Kelas XII : dengan mengimajinasi berbagai media dan teknik baik karya dua dimensi maupun tiga dimensi

3.1 KBM SNB Kelas X

3.1.1 Seni Anyam

Motif anyam truntum sebagai ikon yang harus dilestarikan baik segi 6 maupun segi 8, Contoh Seni Anyam (desain anyam dasar)



Seni Anyam
(Motif Truntum)



Seni Anyam Tiga Dimensi
Dari Hasil Daur Ulang

3.1.2 Seni Makrame / Merajut / KNOT

Bahan dasar yang dipakai menggunakan tali “kur” dari berbagai ukuran, menghasilkan berbagai karya diantaranya:



Contoh Makrame Dua Dimensi



Contoh Makrame Tiga Dimensi

3.1.3 KBM SNB Kelas XI



Ragam Hias Ukir diterapkan sebagai motif hias



Contoh Karya Ragam Hias Ukir Dua Dimensi



Contoh Karya Ragam Hias Ukir Tiga Dimensi :

KBM SNB Kelas XII

- Sejarah Seni Rupa Indonesia
- Aliran Seni Rupa Dunia
- Berkarya Ekspresi
- Apresiasi
- Pameran Karya Seni

PENUTUP

Pengembangan Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Oleh karena itu diharapkan setiap unsur dapat berperan serta seoptimal mungkin melalui berbagai upaya, seperti dukungan kebijakan, anggaran, dan komitmen peningkatan mutu pendidikan sebagaimana SNP. Dalam pemenuhan SNP, setiap satuan pendidikan dapat melakukan secara bertahap dengan menentukan skala prioritas dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kemampuan satuan pendidikan untuk memenuhi komponen SNP tersebut. Hal lain yang menjadi pembeda dengan SMA lainnya adalah tumbuh dan berkembangnya praktik-praktik baik dan inovasi pendidikan yang menjadi unggulan dan kebanggaan sekolah.

SMA Negeri 2 Malang sebagai salah satu SMA Rujukan Nasional merupakan pionir pelaksanaan kebijakan pendidikan terkini yang ditetapkan kemendikbud. Pelaksanaan Pengembangan SMA Rujukan yang dilakukan SMA Negeri 2 Malang ini diharapkan dapat menjadi *benchmark* bagi sekolah lainnya. Keberhasilan program SMA Rujukan sangat ditentukan oleh keaktifan semua unsur warga sekolah dalam melaksanakan dan mengembangkan inovasi-inovasi baru dibidang pelayanan pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMA Negeri 2 Malang dan Pendidikan Indonesia pada umumnya.